

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEANDALAN DAN KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PT. PLN (PERSERO) KOTA BANDA ACEH

**Irmawarti<sup>1</sup>, Emmi Suryani<sup>2</sup>, Eva Yulia<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh

<sup>1</sup>Irmawati@unmuha.ac.id

### **Abstract**

*The purpose of this study is to find out whether the quality of human resources, the use of information system technology and internal control together affect the reliability and timeliness of financial reporting at PT. PLN (Persero) Kota Banda Aceh. The population of this research is all employees at PT. PLN (Persero) Kota Banda Aceh which numbered 175 people. While the study sample was 64 employees. Based on the results of the research that has been done, that the Utilization of Information Technology and Internal Control affects the Reliability and Timeliness of Financial Reporting at PT. PLN (Persero) Banda Aceh. Constant value of 6.795, Manuasia Resource Capacity has a positive effect on Reliability and Timeliness of Financial Reporting of 0.782. Utilization of information technology has a positive effect on Reliability and Timeliness of Financial Reporting on PLN (Persero) Kota Banda Aceh, the effect is 0.420 units, Internal control has a positive effect on Reliability and Timeliness of Financial Reporting at PLN (Persero) Banda Aceh City of 0.673 units, Value correlation coefficient (R) of 0.792, the value of determination coefficient (R<sup>2</sup>) is 0.637.*

*Key words: quality of human resources, utilization of information system technology, internal control and reliability, timeliness of financial reporting*


### **Abstrak**

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi sistem informasi dan pengendalian intern secara bersama-sama berpengaruh terhadap keandalan dan ketepatan waktu pelaporan keuangan pada PT. PLN (Persero) Kota Banda Aceh. Populasi penelitian ini adalah seluruh Pegawai yang ada di PT. PLN (persero) Kota Banda Aceh yang berjumlah 175 orang. Sedangkan sampel penelitian adalah sebanyak 64 pegawai. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian internal berpengaruh terhadap Keandalan dan Ketepatan waktu Pelaporan Keuangan Pada PT. PLN (Persero) Banda Aceh. Nilai konstanta sebesar 6,795, Kapasitas Sumber Daya Manuasia berpengaruh positif terhadap Keandalan dan Ketepatan waktu Pelaporan Keuangan sebesar 0,782. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap Keandalan dan Ketepatan waktu Pelaporan Keuangan pada PLN (Persero) Kota Banda Aceh, pengaruhnya sebesar 0,420 satuan, Pengendalian internal berpengaruh positif terhadap Keandalan dan Ketepatan waktu Pelaporan Keuangan pada PLN (Persero) Kota Banda Aceh sebesar 0,673 satuan, Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,792, nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,637.*

*Kata Kunci: kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi sistem informasi, pengendalian intern dan keandalan, ketepatan waktu pelaporan keuangan*

## **PENDAHULUAN**

Laporan keuangan pemerintah merupakan komponen penting dalam mewujudkan akuntabilitas pengelolaan keuangan kepada publik. Adanya tuntutan yang semakin besar terhadap pelaksanaan akuntabilitas publik menimbulkan implikasi bagi manajemen pada



instansi pemerintah untuk memberikan informasi kepada publik, salah satunya adalah informasi dalam laporan keuangan. Fungsi informasi dalam laporan keuangan tidak akan memiliki manfaat jika penyajian dan penyampaian informasi keuangan tersebut tidak andal dan tidak tepat waktu. Setiap laporan keuangan pada suatu entitas berisi informasi keuangan yang digunakan untuk pengambilan keputusan (Sawir,2013).Keandalan dan ketepatan waktu disini adalah tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kekuatan untuk mempengaruhi keputusan. pelaporan keuangan merupakan informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi, (Rudianto, 2013). Informasi mungkin relevan, tetapi jika hakikat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan. Proses pelaporan keuangan pemerintah daerah dilakukan dengan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang sudah ditetapkan, Berdasarkan uraiansebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kendala dan ketepatan waktu pelaporan keuangan. PT. PLN (Persero) telah menerbitkan laporan keuangantahun 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP), dengan opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*). Maka dari itu, apakah kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi sistem informasi dan pengendalian intern berpengaruh dalam mempengaruhi keandalan dan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sehingga penulis melakukan penelitian dengan judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keandalan Dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada PT. PLN (Persero) Kota Banda Aceh.


## TINJAUAN PUSTAKA

### Pelaporan Keuangan

Menurut Fahmi (2012:21), pengertian pelaporan keuangan adalah: Suatu informasi yang menggambarkan kondisi laporan keuangan suatu perusahaan dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Pengertian pelaporan keuangan lainnya yang diungkapkan oleh Munawir (2010:2) pelaporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas suatu perusahaan.


### Keandalan Dan Ketepatan WaktuPelaporan

Menurut Rahmawati (2010) indikator kualitas keandalan pelaporan keuangan adalah:

- 
1. Penyajian jujur Informasi harus digambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan. Jadi misalnya, neraca harus menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya dalam bentuk asset, kewajiban dan ekuitas perusahaan pada tanggal pelaporan yang memenuhi kriteria pengakuan.
  2. Substansi mengungguli bentuk Jika informasi dimaksudkan untuk menyakin dengan jujur transaksi serta peristiwa lain yang seharusnya disajikan, maka peristiwa tersebut perlu dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi dan bukan hanya bentuk hukumnya.
  3. Netralitas Informasi harus diarahkan pada kebutuhan dan keinginan pihak tertentu. Tidak boleh ada usaha untuk menyajikan informasi yang menguntungkan beberapa pihak, sementara hal tersebut akan merugikan pihak lain yang mempunyai kepentingan yang berlawanan.
  4. Pertimbangan sehat Penyusunan laporan keuangan ada kalanya menghadapi ketidakpastian peristiwa dan keadaan tertentu, seperti ketertagihan piutang yang diragukan, perkiraan masa manfaat pabrik serta peralatan, dan tuntutan atas jaminan garansi yang mungkin timbul. Sehingga laporan keuangan menjadi tidak netral, dan karena itu tidak memiliki kualitas andal.
  5. Kelengkapan Informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan beban. Kesengajaan untuk tidak mengungkapkan mengakibatkan informasi menjadi tidak dapat diandalkan dan tidak sempurna ditinjau dari segi relevansinya.
  6. Dapat dibandingkan Pemakai harus dapat membandingkan laporan keuangan perusahaan antara periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Pemakai juga harus dapat memperbandingkan laporan keuangan antara perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan secara relatif. Oleh karena itu, pengukuran dan penyajian dampak keuangan, transaksi, dan peristiwa lain yang serupa harus dilakukan secara konsisten untuk perusahaan bersangkutan, antar periode perusahaan yang sama dan untuk perusahaan yang berbeda.

### **Kualitas Sumber Daya Manusia**

Menurut Winidiyaningrum (2010) sumber daya manusia adalah potensi dan merupakan aset modal (non material/non finansial) di dalam organisasi, yang diwujudkan menjadi potensi nyata secara fisik dan non fisik dalam mewujudkan eksistensi organisasi.



Kapasitas sumber daya manusia adalah kemampuan seseorang atau individu, suatu organisasi (kelembagaan), atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Kapasitas harus dilihat sebagai kemampuan untuk mencapai kinerja, untuk menghasilkan keluaran-keluaran (outputs) dan hasil-hasil (outcomes) (Mustafa, 2011).

Menurut Sutrisno (2010:4) Sumber daya manusia yang berkualitas tinggi adalah sumber daya manusia yang mampu menciptakan bukan saja nilai komparatif tetapi juga nilai kompetitif-generatif-inovatif dengan menggunkan energi tertinggi seperti :intelligence, creativity, dan imagination. Maka yang akan dipergunakan untuk mengukur kapasitas sumber daya manusia adalah sebagai berikut :

1. Pengalaman yang baik
2. Pendidikan sesuai pekerjaan
3. Keterampilan sesuai tugas

#### **Penelitian Terdahulu**

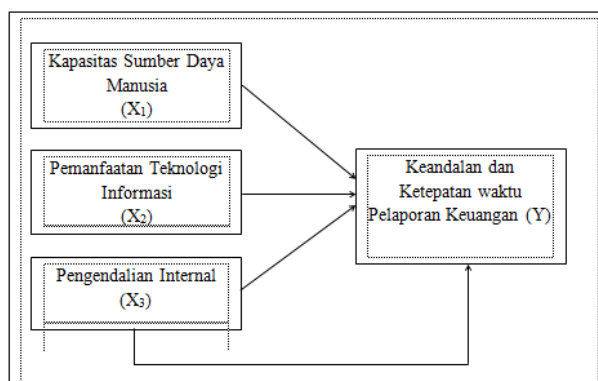
Ada beberapa penelitian terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi keandalan dan ketepatan waktu laporan keuangan yang telah diteliti sebelumnya. Beberapa penelitian terdahulu tersebut diantaranya Septiawan (2017), Yuliani (2015) dan Desmiyawati (2014). Penjabarannya dapat dilihat sebagai berikut:

Yuliani (2015) melakukan penelitian dengan judul Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keandalan Dan Ketepatan waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Badan Layanan Umum Daerah (Blud) Di Wilayah Kedu). Hasil penelitian menunjukkan kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian intern sesuai sebagai variabel penjelas keterandalan pelaporan keuangan Hal ini terlihat dari perolehan nilai mean sebesar 128 yangberada pada kategori sangat memadai.

Desmiyawati (2014) meneliti mengenai faktor –faktor yang mempengaruhi keandalan dan ketepatan waktu pelaporan keuangan (study empiris pada skpd pemda riau). Hasil penelitian menunjukkan Dari tabel 4 dapat dilihat bahwa sumber daya manusia, pengendalian intern dan pengawasan keuangan daerah berpengaruh positif signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah, dengan tingkat signifikansi  $\rho < 0.05$ . Hal ini membuktikan bahwa sumber daya manusia, pengendalian intern dan pengawasan keuangan daerah merupakan faktor penting yang mendukung dalam meningkatkan keandalan laporan keuangan Pemda. Akan tetapi teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap keandalan laporan keuangan Pemda

dengan signifikansi  $\rho > 0.05$ . Hal ini kemungkinan disebabkan karena teknologi yang digunakan hanya sebatas penggunaan komputer untuk menginput data transaksi secara manual.

### Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1: Skema Kerangka Pemikiran

### Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap objek penelitian yang dilakukan (Arikunto, 2013). Berdasarkan hubungan antar variabel yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- Ha<sub>1</sub> : Kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi sistem informasi dan pengendalian intern secara bersama-sama berpengaruh terhadap keandalan dan ketepatan waktu pelaporan keuangan pada PT. PLN (Persero) Kota Banda Aceh
- Ha<sub>2</sub> : Kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap keandalan dan ketepatan waktu pelaporan keuangan pada PT. PLN (Persero) Kota Banda Aceh
- Ha<sub>3</sub> : Pemanfaatan teknologi sistem informasi berpengaruh terhadap keandalan dan ketepatan waktu pelaporan keuangan pada PT. PLN (Persero) Kota Banda Aceh
- Ha<sub>4</sub> : Pengendalian intern berpengaruh terhadap keandalan dan ketepatan waktu pelaporan keuangan pada PT. PLN (Persero) Kota Banda Aceh.

### METODE PENELITIAN

#### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis, yaitu objek yang akan diteliti. Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan populasinya (Arikunto, 2013). Populasi penelitian ini adalah seluruh Pegawai yang ada di PT. PLN (persero) Kota Banda Aceh yang berjumlah 175 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 64 ( $n = 64$ ) responden.



### Teknik Analisis Data

Peralatan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis ini bertujuan untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi keandalan dan ketepatan waktu pelaporan keuangan pada PT. PLN Kota Banda Aceh. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2013:28) :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Keandalan dan *ketepatan waktu* pelaporan keuangan

X<sub>1</sub> = Kapasitas laporan keuangan

X<sub>2</sub> = Pemanfaatan teknologi informasi

X<sub>3</sub> = Pengendalian Internal

α = Konstanta

b = Koefisien Regresi

e = Standar Error

### Rancangan Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan pengukuran variabel dalam penelitian ini maka dilakukan pengujian untuk setiap hipotesis. Untuk menentukan menerima atau menolak hipotesis yang diajukan, maka dilakukan uji-t untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan tingkat signifikan 5%.

#### Uji-F (Simultan)

Ho<sub>1</sub> : Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka Ho diterima, Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap Keandalan dan Ketepatan waktu Pelaporan Keuangan Pada PT. PLN (Persero) Banda Aceh.

Ha<sub>1</sub> : Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka Ha diterima, Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian internal berpengaruh terhadap Keandalan dan Ketepatan waktu Pelaporan Keuangan Pada PT. PLN (Persero) Banda Aceh.

#### Uji-t (Parsial)

Ho<sub>2</sub> : Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka Ho diterima, Kapasitas Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh terhadap Keandalan dan Ketepatan waktu Pelaporan Keuangan Pada PT. PLN (Persero) Banda Aceh.

Ha<sub>2</sub> : Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Ha diterima, Kapasitas Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Keandalan dan Ketepatan waktu Pelaporan Keuangan Pada PT. PLN (Persero) Banda Aceh

- HO<sub>3</sub> : Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka Ho diterima, Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap Keandalan dan Ketepatan waktu Pelaporan Keuangan Pada PT. PLN (Persero) Banda Aceh
- Ha<sub>3</sub> : jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Ha diterima, Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Keandalan dan Ketepatan waktu Pelaporan Keuangan Pada PT. PLN (Persero) Banda Aceh
- HO<sub>4</sub> : Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka Ho diterima, Pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap Keandalan dan Ketepatan waktu Pelaporan Keuangan Pada PT. PLN (Persero) Banda Aceh
- Ha<sub>4</sub> : Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Ha diterima, Pengendalian internal berpengaruh terhadap Keandalan dan Ketepatan waktu Pelaporan Keuangan Pada PT. PLN (Persero) Banda Aceh.

## HASIL

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian internal berpengaruh terhadap Keandalan dan Ketepatan waktu Pelaporan Keuangan Pada PT. PLN (Persero) Banda Aceh. Nilai konstanta sebesar 6,795, artinya bahwa besarnya Keandalan dan Ketepatan waktu Pelaporan Keuangan sebesar 6,795. Jika nilai Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian internal tidak ada, Keandalan dan Ketepatan waktu Pelaporan Keuangan pemerintah tetap ada nilai sebesar 6,795. Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian internal berpengaruh positif terhadap Keandalan dan Ketepatan waktu Pelaporan Keuangan.

Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap Keandalan dan Ketepatan waktu Pelaporan Keuangan pada PLN (Persero) Kota Banda Aceh, pengaruhnya sebesar 0,420 satuan, artinya apabila terjadi pemanfaatan teknologi informasi sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan Keandalan dan Ketepatan waktu Pelaporan Keuangan pada PLN (Persero) Kota Banda Aceh sebesar 0,420 satuan atau 42,0%. dengan demikian semakin tinggi tingkat pemanfaatan teknologi informasi maka akan semakin besar pengaruhnya dalam meningkatkan Keandalan dan Ketepatan waktu Pelaporan Keuangan pada PLN (Persero) Kota Banda Aceh.

Pengendalian internal berpengaruh positif terhadap Keandalan dan Ketepatan waktu Pelaporan Keuangan pada PLN (Persero) Kota Banda Aceh, pengaruhnya sebesar 0,673 satuan, artinya apabila terjadi pengendalian internal sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan

Keandalan dan Ketepatan waktu Pelaporan Keuangan pada PLN (Persero) Kota Banda Aceh sebesar 0,673 satuan atau 67,3%. dengan demikian semakin tinggi tingkat pengendalian internal maka akan semakin besar pengaruhnya dalam meningkatkan Keandalan dan Ketepatan waktu Pelaporan Keuangan pada PLN (Persero) Kota Banda Aceh.

Dengan demikian semakin tinggi tingkat pemanfaatan teknologi informasi maka akan semakin besar pengaruhnya dalam meningkatkan Keandalan dan Ketepatan waktu Pelaporan Keuangan pada PLN (Persero) Kota Banda Aceh.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Kapasitas Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Keandalan dan Ketepatan waktu Pelaporan Keuangan Pada PT. PLN (Persero) Banda Aceh.
2. Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Keandalan dan Ketepatan waktu Pelaporan Keuangan Pada PT. PLN (Persero) Banda Aceh
3. Pengendalian internal berpengaruh terhadap Keandalan dan Ketepatan waktu Pelaporan Keuangan Pada PT. PLN (Persero) Banda Aceh
4. Nilai koefisien korelasi (R) menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.
5. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat diartikan bahwa Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan teknologi informasi dan Pengendalian internal berpengaruh positif terhadap Keandalan dan Ketepatan waktu Pelaporan Keuangan pada PLN (Persero) Kota Banda Aceh.

## Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka penelitian memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:


1. Mengenai responden, agar penelitian dapat dikatakan lebih representatif, maka diharapkan dalam penelitian selanjutnya, kapasitas nya lebih luas tidak hanya pada PT.PLN saja.
2. Menambahkan variabel penelitian sehingga penelitian dapat lebih meyakinkan

## DAFTAR PUSTAKA

Adriani, W. 2010. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan Dan Ketepatan waktu Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, Vol. 5.



- 
- Arikunto, S. (2013). *Jurnal Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Desmiyawati. (2014). Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Keandalan Dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Study Empiris Pada Skpd Pemda Riau). Universitas Riau. *Jurnal Akuntansi*, Vol.2(2), 163-178
- Fahmi, I. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta. Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program*. Edisi. Ketujuh.
- Faristina, R. 2011. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keandalan Dan Timeliness Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum, Studi Pada Blu Di Kota Semarang. Skripsi Universitas Diponegoro : Semarang.
- Gusrita, Dkk. 2012. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sumber Daya Manusia Terhadap Keterandalan Dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah: Studi Empiris Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Inhil. Skripsi. Pekanbaru: Fakultas Ekonomi Universitas Riau.
- Hamzah. 2013. Pengaruh Ekspekstasi Kinerja, Ekspekstasi Usaha, Faktor Sosial, Kesesuaian Tugas Dan Kondisi Yang Memfasilitasi Pemakai Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Pemerintahan Kabupaten Di Pulau Madura). Simposium Nasional Sistem Teknnologi Informasi. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Hartatik, I.P. 2014. *Buku Praktis Mengembangkan Sdm*. Yokyakarta: Laksana.
- Karmila. 2012. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia Dan Pengendalian Intern Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten Riau. *Jurnal*. 9:1.
- Levany. 2011. *Sistem Pengendalian Internal*. Modul. Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*. Jakarta. Penerbit Salemba Empat.
- Mahmudi. (2011). *Analisa Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn.
- Munawir, S. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat*. Cetakan Kelima. Belas. Yogyakarta: Liberty.
- Mustafa, A. (2011). Pengaruh Kapasitas Sumberdaya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kota Palembang Dan Kabupaten Ogan Ilir). Skripsi. Universitas Gajayana. Malang.
- Mustafa, S., Sutrisno dan Rosidi, 2011. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keterandalan Dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Skpd Pemerintah Daerah Kota Kendari. Universitas Haluoleo, Kendari. E-Library universitas Brawijaya/Economic/Faculty/Accounting Science Master Program, Dec 2011.
- Rahmawati. 2010. Pengaruh Faktor Keperilakuan Organisasi. Terhadap Kegunaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Di Subosukawonosraten. Sna Xiii.
- Rai I Gusti. 2008. *Audit Kinerja Pada Sektor Publik*. Jakarta : Grafindo. Agusti, Restu Dan Nastia Putri Pertiwi. 2013. Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor. Akuntan Publik Se Sumatera). *Jurnal Ekonomi*. Volume 21

- 
- Rosalin, F., dan Kawedar. 2011. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keandalan Dan Timeliness Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum: Studi Pada Blu Di Kota Semarang. Skripsi.(Online).(Http://Eprints.Undip.Ac.Id/29439/1/Skripsi009.Pd F),Diakses 30 Juni 2013.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sekaran, U. (2017). *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Edisi Ke-6, Jilid 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Septiawan. O. (2017). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keterandalan Pelaporan Keuangan Daerah. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, Vol.6(11)
- Sugiyono, (2013). *Psikologi Abnormal*. Edisi Ke-9. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno, E. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. Kencana Prenada. Media Group.
- Wilkinson, W. J., Michael J.C., Vasant R., dan Bernard Wong-Onwing. 2000. *Accounting Information Systems: Essential Concepts And Applications. Fourth Edition*. John Wiley And Sons. Inc
- Wina. Intan. (2015). *Pengaruh Penerapan Standar Pelaporan Akuntansi Sektor Publik Dan Pengawasan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Kasus Dispenda Prov, Dispenda Kota, Dan Dishub Prov)*. Semarang: Universitas Diponegoro. Skripsi.
- Winidyaningrum Dan Rahmawati, Celviana Dan Rahmawati. 2010. Pengaruh Sumber Daya Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan Dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Pengendalian Intern Akuntansi: Studi Empiris Di Pemda Subosukawonosraten. Simposium Nasional Akuntansi Xiii.
- Yosa, I. (2013). *Pengawasan Fungsional*. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Yuliani, Dkk. (2015). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keandalan Dan Timeliness Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Badan Layanan Umum Daerah (Blud) Di Wilayah Kedu). Artikel.